



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan perusahaan manufaktur *go publik* yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun 2010, 2011 dan 2012. Data populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan klasifikasi melalui *Indonesia Capital Market Directory* 2012.

Penelitian ini menggunakan sampel dari 19 kategori industri dalam industri manufaktur berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* 2010, 2011 dan 2012. Kategori industri tersebut yaitu: *Food and Beverage; Tobacco Manufacturers; Textile Mill Products; Appareal and other Textile Products; Lumber and Wood Products; Paper and Allied Products; Chemical and Allied Products; Adhesive; Plastics and Glass Products; Cement; Metal and Allied Products; Fabricated Metal Products; Stone, Clay, Glass, and Concrete Products; Cables; Electronic and Office Equipment; Automotive and Allied Products; Photographic Equipment ; Pharmaceuticals; Consumer Goods.*

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan perspektif menurut Cooper dan Emory (1997: 123) sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini dipandang sebagai studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang di ajukan.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan (observasi) karena melakukan content analisis terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan tahunan, berdasarkan tema-tema pengungkapan sosial dan mengamati hubungan antara variabel ketergantungan antara ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, struktur kepemilikan, dan tipe industri dengan tingkat pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Berdasarkan kemampuan penelitian untuk mengendalikan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini berdesain ex post facto karena data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah terjadi di tahun 2009 dan 2011.

4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian kausal karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel.

5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai studi cross sectional dan time series (pooled data). Dimana cross sectional mempelajari sampel perusahaan dari berbagai strata pada waktu bersamaan dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu, sedangkan time series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik. Hal ini disebabkan karena peneliti menguji variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan. Hal ini disebabkan karena sejumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang diukur dari berapa banyak butir pengungkapan yang telah diungkapkan atau disajikan dalam laporan tahunan perusahaan dibandingkan dengan kategori indeks pengungkapan berdasarkan struktur indikator kinerja dalam kerangka kerja *Global Reporting Initiative Guidelines* 2006. Dalam mengidentifikasi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Melakukan *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks, gambar, tabel, grafik, dan keterangan lain sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing kategori pada laporan keuangannya.
- b. Hasil dari penelusuran *content analysis* akan dipetakan sebagai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai/skor 1 (satu) poin untuk setiap item pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kategori indeks pengungkapan. Sedangkan item pengungkapan yang tidak terdapat dalam laporan tahunan perusahaan diberikan nilai/skor 0 (nol).
- c. Setelah didapat skor untuk masing-masing perusahaan per masing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masing kategori, skor tersebut dibandingkan dengan skor maksimal yang seharusnya.

- d. Lalu dicari presentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauhmana pengungkapan yang telah dilakukan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kemudian skor-skor tersebut dijumlah untuk setiap perusahaan sehingga diperoleh skor pengungkapan untuk setiap perusahaan. Skor tersebut dihitung dengan rumus Escore.

Cara perhitungan Escore adalah:

$$ESCORE = \frac{\sum score_{ij}}{\max (\sum score_i)}$$

Keterangan :

Score ij : Total pengungkapan aktual yang di lakukan masing-masing perusahaan.

Max (Score i) : Nilai maksimum pengungkapan yang seharusnya (79 poin).

Score pengungkapan untuk setiap perusahaan yang dihitung akan di bagi dengan indeks pengungkapan. Jumlah keseluruhan butir indeks pengungkapan dalam penelitian ini adalah 79 item pengungkapan yang diperoleh dari Global Reporting Initiative yaitu G3 Guidelines 2006. Sehingga apabila perusahaan mengungkapkan seluruh poin, nilai maksimum yang diperoleh adalah 79 poin. Nilai Escore yang diperoleh merupakan nilai pengungkapan tanggung jawab social perusahaan sebagai variabel dependen yang diartikan dengan simbol CSRD dalam model persamaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Kategori Sustainability Reporting G3 Guidelines 2006

Aspek Kinerja Ekonomi	Ekonomi
	Kinerja Ekonomi (EC1-EC4)
	Kehadiran Pasar (EC5-EC7)
Aspek Kinerja Lingkungan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung (EC7-EC9)
	Lingkungan
	Bahan Baku (EN1&EN2)
	Energi (EN3-EN7)
	Air (EN8-EN10)
	Keanekaragaman Hayati (EN11-EN15)
	Emisi, saluran pembuangan dan limbah (EN16-EN25)
	Produk dan Jasa (EN26-EN27)
	Ketaatan (EN 28)
	Transportasi (EN29)
Aspek Kinerja Sosial	Keseluruhan (EN30)
	Praktik tenaga kerja dan Usaha yang jujur
	Ketenagakerjaan (LA1-LA3)
	Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen (LA4-LA5)
	Kesehatan dan Keamanan Kerja (LA6-LA9)
	Pelatihan dan Pendidikan (LA10-LA12)
	Keragaman dan Kesamaan Peluang (LA13-LA14)
	Hak asasi manusia
	Praktik Investaso dan Perekrutan (HR1-HR3)
	Non Diskriminasi (HR4)
	Kebebasan Berserikat dan Berdiskusi (HR5)
	Tenaga Kerja Anak (HR6)
	Tenaga Kerja Wajib dan Paksa (HR7)
	Praktik Keamanan (HR8)
	Hak-Hak Dasar (HR9)
	Sosial
	Komunitas (SO1)
	Korupsi (SO2-SO4)
	Kebijakan Publik (SO5&SO6)
	Anti Persaingan (SO7)
Ketaatan (SO8)	
Pertanggungjawaban produk	
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan (PR1&PR2)	
Label pada Produk dan Jasa (PR3-PR5)	
Komunikasi Pemasaran (PR6&PR7)	
Keleluasaan Pribadi Pelanggan (PR8)	
Ketaatan (PR9)	

Sumber: Global Reporting Initiative G3 Guidelines 2006

Tabel 3.3 berikut menunjukkan skor maksimum yang dapat diperoleh perusahaan apabila menyajikan pengungkapan sosial seluruhnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Skor maksimum untuk masing-masing kategori

Kategori	Kode	Core	Add	Total
Ekonomi	EC	7	2	9
Lingkungan	EN	17	13	30
Hak Asasi Manusia	HR	6	3	9
Praktik Tenaga Kerja	LA	9	5	14
Tanggungjawab produk	PR	4	5	9
Sosial	SO	6	2	8
Total		49	30	79

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan GRI G3 *Guidelines* 2006

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

- a. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diwakili dengan Log natural (total assets) dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel.

- b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*). ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. ROA (*Return on Asset*) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ ASsets}$$

- c. Leverage

Variabel leverage dalam penelitian ini diwakiloleh DER (Debt to Equity Ratio) yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DER = \frac{TotalKewajiban}{Ekuitas}$$

C d. Likuiditas

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh Current Ratio, yang merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

e. Tipe industri (TI)

Tipe industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah tipe industri high-profile dan low-profile pada industri manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010,2011, dan 2012. Sehingga, proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengkuantifikasi data kualitatif tersebut menggunakan variabel dummy, sebagai berikut:

0 = Perusahaan *low-profile*

1 = Perusahaan *high-profile*

Tabel 3.3

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	Logaritma natural total asset
Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Laba bersih dibagi dengan total asset
<i>Leverage</i>	DER	Independen	Rasio	Total kewajiban dibagi dengan ekuitas
Tipe industri	TI	Independen	Nominal	Kriteria- kriteria perusahaan high-profile (Hscore) dan Low-profile

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



					(Lscore)
5.	Likuiditas	CUR RAT	Independen	Rasio	Aset lancar dibagi dengan utang lancar
6.	Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	CSR D	Dependen	Rasio	Struktur indikator kinerja berdasarkan kerangka kerja <i>Global Reporting Initiative</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi. Penelitian melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari:

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2010, 2011, dan 2012 yang telah go public di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id, situs perusahaan dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie untuk mengetahui informasi atas variabel penelitian.
2. Daftar perusahaan-perusahaan tersebut dapat dilihat dari ICMD 2010, 2011, dan 2012 yang lengkap yang terdaftar di PDPM KwikKianGie, website BEI, dan website perusahaan.
3. Sedangkan Total Asset, Total Debt, Total Equity, Net Income, Current Ratio, Current Liabilities diambil dari ICMD 2010, 2011, DAN 2012.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah non probability sampling. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan purposive sampling dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu dari Indonesian Capital Market Directory 2012. Total seluruh sampel yang digunakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang masing-masing terdiri dari laporan tahunan perusahaan ditahun 2010,2011, dan 2012 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut:

1. Batasan objek penelitian

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk membatasi objek penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur karena jika dilihat dari jenis atau tipe industrinya, lebih banyak perusahaan manufaktur yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan kerangka kerja GRI Guidelines.
- b. Perusahaan tidak pernah mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.
- c. Menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Rentang waktu penelitian

Peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010, 2011, dan 2012.

3. Ketersediaan data laporan tahunan

Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2010, 2011, dan 2012 dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, situs perusahaan dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Proses Pengambilan Sampel Tahun 2010 sampai dengan 2012

No.	Industri Manufaktur	Populasi Industri Manufaktur	Delisting	Laporan Tahunan Tidak Lengkap	Sampel Penelitian
1.	Food and Beverage	18	2	11	5
2.	Tobacco Manufacturers	3	-	1	2
3.	Textile Mill Products	11	2	8	1
4.	Apparel and Other Textile Products	9	2	5	2
5.	Lumber and Wood Products	3	-	2	1
6.	Paper and Allied Products	8	1	6	1
7.	Chemical and Allied Products	9	-	7	2
8.	Adhesive	4	-	3	1
9.	Plastics and Glass Products	13	3	9	1
10.	Cement	3	-	3	0
11.	Metal and Allied Products	15	3	11	1
12.	Fabricated Metal Products	2	-	1	1
13.	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	5	1	4	0
14.	Cables	6	-	3	3
15.	Electronic and Office Equipment	4	1	2	1
16.	Automotive and Allied Products	17	-	13	4
17.	Photographic Equipment	3	-	2	1
18.	Pharmaceuticals	9	-	7	2
19.	Consumer Goods	4	1	2	1
Total		146	16	100	30

Sumber : Data Olahan Peneliti (2014)

A. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan sebelum melakukan pengujian atas variabel-variabel independen terhadap dependen. Pengujian yang disebut *comparing two regression : the dummy variable approach*, untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional*



dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel.

a. Bentuk variabel 2 *dummy* tahun, yaitu :

$$DT_0 = 1 \text{ untuk tahun 2012 dan } 0 \text{ untuk tahun 2011, 2010}$$

$$DT_1 = 1 \text{ untuk tahun 2011 dan } 0 \text{ untuk tahun 2012, 2010}$$

b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.

c. Membentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR}D &= \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{CUR_RAT} + \beta_5 \text{TI} + \beta_6 \text{DT}_0 + \beta_7 \\ &\text{DT}_1 + \beta_8 \text{DT}_0 \text{SIZE} + \beta_9 \text{DT}_0 \text{ROA} + \beta_{10} \text{DT}_0 \text{DER} + \beta_{11} \text{DT}_0 \text{CUR_RAT} + \beta_{12} \\ &\text{DT}_0 \text{TI} + \beta_{13} \text{DT}_1 \text{SIZE} + \beta_{14} \text{DT}_1 \text{ROA} + \beta_{15} \text{DT}_1 \text{DER} + \beta_{16} \text{DT}_1 \text{CUR_RAT} + \beta_{17} \\ &\text{DT}_1 \text{TI} + e \end{aligned}$$

Keterangan :

CSR D = pengungkapan tanggung jawab sosial

SIZE = ukuran perusahaan

ROA = profitabilitas

DER = *leverage*

CUR_RAT = likuiditas

TI = Tipe Industri

DT = *Dummy* tahun

β_0 = konstanta

β_{1-17} = Koefisien regresi

e = *error*

d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

1. Menentukan hipotesis :



- (1) H_0 = data dapat di-*pool*
- (2) H_a = data tidak dapat di-*pool*
2. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
3. Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)
4. Kriteria pengambilan keputusan
 - (1) Bila sig F-statistik $< \alpha$ (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)
 - (2) Bila sig F-statistik $\geq \alpha$ (0,05) = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)
5. Jika nilai sig F-statistik $< 0,05$ maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.
6. Jika ternyata setelah melakukan poin 5 tersebut dan tetap tidak bisa di-*pooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2010-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable penelitian. Statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar model persamaan yang digunakan dapat memenuhi asumsi penting dari suatu model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160-165), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari data yang dianalisis berdistribusi secara normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara dalam pengujian ini dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada *output* SPSS pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus lebih besar dari nilai α yang ditetapkan. Dalam penelitian ini nilai α yang digunakan adalah 5%.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha$ (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Asymp Sig} \geq \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-110), uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Hasil pengujian ini bisa dilihat dengan melihat *output* SPSS pada tabel *Coefficients* pada kolom *Collinearity Statistics*, ada dua cara, yaitu :

- (1) Melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Besaran *VIF* ini harus berada diantara angka 1 sampai dengan 10 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Melihat nilai *Tolerance*. Nilai *Tolerance* harus mendekati angka 1 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi



heteroskedastisitas.(Imam Ghozali, 2011:139).Jika variabel independen signifikan

secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : Terjadi heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110-138), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey test*. Penelitian akan dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai signifikansi pada variabel RES_2 diatas 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 CUR_RAT + \beta_5 TI + e$$

Keterangan :

CSR	=	pengungkapan tanggung jawab sosial
SIZE	=	ukuran perusahaan
ROA	=	profitabilitas
DER	=	<i>leverage</i>
CUR_RAT	=	likuiditas
TI	=	Tipe Industri
β_0	=	koefisien regresi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	=	koefisien regresi dari variabel dependen
e	=	error

Menurut Imam Ghazali (2011:98-100), langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, pengujian keberartian model regresi linear ganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$
 H_a : tidak semua $\beta \neq 0$
- b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- c. Dengan program SPSS 20 diperoleh sig-F

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel ANOVA:

- (1) Jika nilai P-value (sig-F) $\leq \alpha(0,05)$ maka model regresi dapat digunakan. Artinya seluruh variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai P-value (sig-F) $> \alpha(0,05)$ maka model regresi tidak layak digunakan. Artinya suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji statistik t untuk menguji apakah suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:



Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, \dots, 5$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

c. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel *Coefficient*, yaitu

:

1) Tolak H_0 bila P-value (sig-t) $< \alpha$ (0,05). Artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

2) Tidak menolak H_0 bila P-value (sig-t) $\geq \alpha$ (0,05). Artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh semua variable independen terhadap nilai variable dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variable dependen (Y) yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variable independen (X). Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

(1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau R^2 semakin dekat dengan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

